

## ABSTRAK

**Fidiana, Naili Rohmati. 2014.** *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Delinquency Pada Remaja Di SMP BHAKTI Turen Malang.* Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing : Jamaluddin Ma'mun, M.Si**

---

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku *Delinquency*

Masa remaja sering kali dikenal dengan masa mencari jati diri, hal ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Selain itu, remaja mempunyai tugas perkembangan yang harus diselesaikan, Tidak semua remaja mampu melewati semua masa sulit ini, Ada beberapa remaja yang kemudian terjerumus pada perilaku-perilaku negatif. Sehingga banyak remaja yang akhirnya melakukan kenakalan, atau dalam istilah psikologi dikenal dengan istilah *juvenile delinquency*. Banyak faktor yang menyebabkan perilaku *delinquency* ini, salah satunya adalah kontrol diri yang lemah, hal ini sebagai bentuk kegagalan mengembangkan kontrol diri dalam tingkah laku remaja. Oleh karena itu masalah yang dibahas dan akan dijawab dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kontrol diri Siswa SMP Bakti Turen Malang, untuk mengetahui tingkat *delinquency* Siswa SMP Bakti Turen Malang, dan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kontrol diri dan Perilaku *delinquency* siswa SMP Bakti Turen Malang.

Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Sampel penelitian sebanyak 42 Siswa SMP Bhakti dan pengambilan data menggunakan metode Observasi, Skala wawancara dan dokumentasi. Pada pengolahan data menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Pearson*, dan uji validitas serta realibilitas memakai *Alpha Cronbach*. Pengolahan data tersebut diolah dengan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Berdasarkan analisa penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut: pada variabel kontrol diri, mayoritas siswa SMP Bhakti memiliki kontrol diri pada kategori sedang sebanyak 31 siswa dengan prosentase 73,8%, siswa dengan tingkat kontrol diri tinggi sebanyak 6 siswa (14.3%), dan siswa dengan kontrol diri rendah sebanyak 5 siswa (11.9%). Sedangkan untuk variable *delinquency*, mayoritas siswa SMP Bhakti menunjukkan perilaku *delinquency* dengan kategori sedang sebanyak 30 siswa (71,4%), pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (14,3%), dan 6 siswa (14,3%) yang menunjukkan perilaku *delinquency* rendah. Pada hasil analisa uji hipotesis dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi antara variable kontrol diri dengan perilaku *delinquency*, dengan nilai korelasi 1.000 dan nilai signifikansi 0.000.